

**KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA TERHADAP ANAK  
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK DI  
KAMPUNG KALIREJO KECAMATAN KALIREJO  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:**

**AULIYA ANGGRAINI**

**NPM: 1941010046**



**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

**KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA TERHADAP ANAK  
DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK DI  
KAMPUNG KALIREJO KECAMATAN KALIREJO  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:**

**AULIYA ANGGRAINI**

**NPM: 1941010046**



**Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si**

**Pembimbing II : Nadya Amalia Nasution, M. Si**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Komunikasi persuasif adalah suatu proses mempengaruhi pendapat dan tindakan seseorang untuk merubahnya. Dengan adanya komunikasi persuasive, orang tua akan memberikan pengertian dan penjelasan pada anak apayang sedang terjadi. Kemudian sedikit demi sedikit mengarahkan anak untuk mendapatkan sikap yang lebih baik dari sebelumnya. Faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri anak yaitu penampilan fisik, konsep diri, hubungan denagn orang tua dan hubungan dengan teman sebaya. Dari faktor tersebut, salah satunya adalah hubungan dengan orang tua. Sebagaimana mestinya, orang tua adalah anggota keluarga paling dekat dengan anak. Anak selalu merasa dilindungi serta didukung oleh orang tuanya. Rumuan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Bentuk Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dan Apa Saja Hambatan Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri dan mengatahui hambatan orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak.

Metode penelitian yang penulis gunakan pada skripsi ini adalah metode ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber primer dalam penelitian ini ada sembilan orang tua dan sembilan orang anak di kampung kalirejo. Teknik yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling, non probability sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk komunikasi yang digunakan orang tua terhadap anak dalam meningkakan kepercayaan diri anak adalah komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok. Hambatan komunikasi orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak yaitu, hambatan dalam proses komunikasi (a) hambatan si penerima dimana penerima

pesan dimana penerima pesan merasa malu untuk berada di sekitar banyak orang yang membuat si penerima atau anak merasa takut (b) hambatan dalam pemberian respon, hambatan ini terjadi karena sang penerima pesan atau anak tidak mau mendengarkan setiap perkataan yang sudah disampaikan. Hambatan psikologis, hambatan yang membuat penerimanya takut dan enggan untuk percaya diri lagi dan hambatan yang membuat penerimanya takut dan enggan untuk percaya diri lagi.

**Kata kunci: Komunikasi Persuasif, Orang Tua, Kepercayaan Diri, Anak**



## **ABSTRACT**

*Persuasive communication is a process of influencing someone's opinions and actions to change them. With persuasive communication, parents will provide understanding and explanation to the child what is happening. Then little by little direct the child to get a better attitude than before. Factors that affect children's self-confidence are physical appearance, self-concept, relationships with parents and relationships with peers. Of these factors, one of them is the relationship with parents. As it should be, parents are the closest family members to children. Children always feel protected and supported by their parents. The formulation of the problem in this study is how the form of persuasive communication between parents and children in increasing self-confidence in children in Kalirejo Village, Kalirejo District, Central Lampung Regency and what are the obstacles to persuasive communication between parents and children in increasing self-confidence in children in Kalirejo Village, Kalirejo District, Central Lampung Regency. The purpose of this study is to determine the form of persuasive communication of parents towards children in increasing self-confidence and to know the obstacles of parents towards children in increasing children's self-confidence.*

*The research methods that the author uses in this thesis are interviews, observation and documentation. Primary sources in this study were nine parents and nine children in kalirejo village. The technique used is Purposive sampling technique, non probability sampling.*

*The results of this research show that the forms of communication used by parents with children to increase children's self-confidence are interpersonal communication and group communication. Barriers to communication between parents and children in increasing children's self-confidence are, namely, barriers in the communication process (a) barriers for the recipient where the recipient of the message feels embarrassed to be around many people which makes the recipient or child feel afraid (b) barriers in giving a*

*response, this obstacle occurs because the recipient of the message or the child does not want to listen to every word that has been said. Psychological barriers, obstacles that make the recipient afraid and reluctant to be confident again and obstacles that make the recipient afraid and reluctant to be confident again.*

***Keywords: Persuasive Communication, Parents, Self-Confidence, Children***



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Auliya Anggraini  
NPM : 1941010046  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah**” adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun salinan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam catatan kaki (*Footnote*) dan daftar pustaka. Apabila dalam waktu tertentu terbukti adanya penyimpangan dari karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Januari 2024  
Penulis,



**Auliya Anggraini**  
NPM. 1941010046



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul** : **Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah”**

**Nama** : **Auliya Anggraini**

**NPM** : **1941010046**

**Jurusan** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.si**  
**NIP. 196104091990031002**

**Pembimbing II**

**Nadya Amalia Nasoetion, M. Si**  
**NIP. 197312091997032003**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**  
**NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah”** disusun oleh Auliya Anggraini, NPM: 1941010046, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin 29 Januari 2024.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M. Ag. (.....)** 

**Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.I.Kom (.....)** 

**Penguji I : Dr. Fariza Makmun, S. Ag. M. Sos. I (.....)** 

**Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si. (.....)**

**Penguji Pendamping : Nadya Amalia Nasoetion, M. Si (.....)** 

Deklarasi telah diketahui dan disetujui oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Dr. H. M. Nur Hafidz, M. Ag**

101111995031001 ✓

## MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”  
(QS. At-Tin, 4)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Hasil karya ini tidak terlepas dari dukungan dan doa dari orang-orang yang selalu memberikan semangat serta dorongan untuk penulis, dengan bangga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Agus priyanto dan Ibu Juwairiyah. Terima kasih telah memberikan dukungan serta cinta yang tak terhingga, atas do'a, motivasi, semangat dan nasihat yang sering lontarkan. Terima kasih telah mengajarkan penulis untuk menjadi orang yang lebih sabar dan kuat dalam menjalani pendidikan. Terima kasih tak terhingga atas apa yang telah diberikan kepada penulis.
2. Adikku tersayang, Devi Khairunnisa saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan doa yang senantiasa menyertai disetiap langkah dan usahaku, selalu menjadi penghibur dan penyemangat disetiap langkah proses yang saya kerjakan saat ini.
3. Sahabatku, Desty Seven Agustine Pane, Adhe Kartika Wardhani, Ariefa Hayati Nufus, Aufa Nur Falahi, Silvia Dwi Amanda. Terima kasih atas dukungan, motivasi serta telah menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu ada selama dibangku kuliah.
4. Temanku, Helen Lela Ulfarida, Bella Oktaviana, Uswatun Hasanah terima kasih atas semangat dan hiburan yang telah berikan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

## **RIWAYAT HIDUP**

Auliya Anggraini, lahir di Kalirejo kabupaten Lampung Tengah pada 20 Maret 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang dibesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang oleh pasangan bapak Agus Priyanto dan ibu Juwairiyah.

Pendidikan pertama penulis dimulai di TK Al-Hidayah Kalirejo, dilanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Kalirejo dan selesai pada tahun 2013, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 1 Kalirejo selesai pada tahun 2016, dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kalirejo selesai pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan program study S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN pada fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam. Shalawat beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai guru besar dan suri tauladan yang semoga kita mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak.

Adapun skripsi dengan judul **“Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini tidaklah terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dukungan dari pihak-pihak lain, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ade Nur Istina M. IKom selaku sekertaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si selaku Pembimbing I yang memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulisan.
5. Ibu Nadya Amalia Nasoetion, M.Si selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, motivasi, wawasan dan pelayanan kepada penulis.
7. Kepala dan Staff perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan Dakwah dan Ilmu Komunikasi atas diperkenankannya penulis meminjamkan literatur yang di butuhkan.
8. Kepada masyarakat Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo, yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Teman-teman KPI angkatan 2019 terutama kelas KPI A, Terimakasih atas kebersamaan, keceriaan dan pengalaman yang dapat di ambil dari kalian ketika kita bersama.
10. Alamat kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tidak ada sesuatu yang spesial yang dapat diberikan sebagai tanda terimakasih melainkan do'a, Semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan semua pihak tercatat sebagai amal jariyah. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam peulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Bandar Lampung, 10 Januari 2024  
Penulis,

**Auliya Anggraini**  
NPM. 1941010046



6. Teknik Komunikasi Persuasif .....	29
7. Efek Komunikasi Persuasif .....	30
8. Faktor Penghambat Komunikasi Persuasif .....	32
B. Kepercayaan Diri.....	35
1. Pengertian Percaya Diri .....	35
2. Ciri-ciri Individu yang Percaya Diri.....	40
3. Aspek Percaya Diri .....	41
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri.....	42
5. Menumbuhkan rasa percaya diri pada anak .....	45
6. Indikator kepercayaan diri.....	46

### **BAB III DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	49
1. Sejarah Kampung Kalirejo .....	49
2. Keadaan Geografis Kampung Kalirejo .....	50
3. Kondisi Demografis Kampung.....	51
4. Kondisi Sosial Masyarakat Kampung Kalirejo .....	52
B. Data Hasil Penelitian .....	53
1. Profil Informan .....	53
2. Proses Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak .....	55

### **BAB IV KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK DI KAMPUNG KALIREJO KECAMATAN KALIREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

A. Bentuk-Bentuk komunikasi persuasif dalam meningkatkan kepercayaan diri .....	71
B. Hambatan komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak.....	76

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Rekomendasi .....	79
DAFTAR RUJUKAN .....	81
LAMPIRAN .....	85



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nama-Nama Kepala Kampung Kalirejo .....	49
Tabel 1. 2 Jumlah Data Kependudukan Kampung Kalirejo.....	51
Tabel 1. 3 Data Informan Orang Tua Kampung Kalirejo .....	54
Tabel 1. 4 Data Informan Anak Kampung Kalirejo.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 1. 2 Surat SK Judul
- Lampiran 1. 3 Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 1. 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Lampung Tengah
- Lampiran 1. 5 Bukti Menghadiri Munaqosah
- Lampiran 1. 6 Keterangan Turnitin
- Lampiran 1. 7 Dokumentasi Foto



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul diperlukan agar dalam penelitian memiliki arah yang jelas tentang apa yang akan dikaji dalam penelitian. Demikian halnya dengan penelitian ini agar lebih mudah dipahami, serta pembahasannya tidak terlalu melebar, maka perlu dibuat sebuah penegasan yang selaras dengan harapan yang dihasilkan. Adapun judul yang penulis maksud adalah “Komunikasi Persuasif Orang Tua Terhadap Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.” Untuk memperoleh pengertian yang tepat dan benar dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul diatas. Maka penulis merasa perlu menegaskan istilah-istilah tersebut antara lain

Komunikasi persuasif merupakan salah satu cara bagi seseorang untuk membujuk orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan dari pembujuk dan dengan senang hati tanpa merasa dipaksa.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, komunikasi persuasif yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan orang tua untuk mempengaruhi dan merubah sikap anak agar dapat lebih percaya atas kemampuan diri mereka.

Orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai ayah dan ibu kandung.<sup>2</sup> Dalam konteks keluarga, tentu

---

<sup>1</sup> Nur Rahimah Simorangkir et al., *Kontribusi Komunikasi Persuasif Guru Terhadap* , 2014

<sup>2</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008)h 987

saja orang tua yang dimaksud adalah ayah atau ibu kandung dengan tugas dan tanggung jawab mendidik anak dalam keluarga.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian tersebut orang tua yang dimaksud penulis adalah ayah dan ibu.

Anak menurut pasal 1 butir 1 Undang-Undang No. 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak yaitu anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.<sup>4</sup> Sedangkan anak menurut Al-Quran surah An-Nisa ayat 1 adalah ‘tercipta melalui ciptaan Allah dengan dengan perkawinan seorang laki-laki dan seorang perempuan dan dengan kelahirannya.<sup>5</sup> Namun anak yang akan diteliti dalam penelitian ini anak yang berusia 13-15 tahun, karena pada usia ini kematangan untuk berfikir serta mempertimbangkan sesuatu masih campur aduk antara emosi dan rasio sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar terutama teman, dan kepercayaan diri masih dapat berubah-ubah sehingga sangat membutuhkan bimbingan orang tua.

Kepercayaan diri menurut Lauster kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017

<sup>4</sup> Universitas Atma, Jaya Yogyakarta, and Fakultas Hukum, “Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Hukum 2016

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

## B. Latar Belakang

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak menerima pendidikan, dengan demikian pendidikan pertama dari keluarga.<sup>6</sup> Dalam islam orang tua atau keluarga merupakan intuisi social terpenting dalam membentuk generasi dan keturunan yang baik. Orang tua dalam keluarga selanjutnya memiliki peranan strategis dalam membentuk anak yang baik dan jauh dari keburukan.<sup>7</sup>

Komunikasi persuasif yang dilakukan orang tua pada anak sangatlah penting, karena komunikasi bertujuan untuk menengahkan pembicaraan yang akhirnya memperkuat isi pesan kepada orang tua dan anak. Para ahli komunikasi sering menekankan bahwa persuasif merupakan suatu kegiatan psikologi. Dengan kata lain komunikasi persuasif adalah suatu proses mempengaruhi pendapat dan tindakan seseorang untuk merubahnya. Dengan adanya komunikasi persuasive, orang tua akan memberikan pengertian dan penjelasan pada anak apayang sedang terjadi. Kemudian sedikit demi sedikit mengarahkan anak untuk mendapatkan sikap yang lebih baik dari sebelumnya. Komunikasi persuasif merupakan salah satu komunikasi yang kerap digunakan sebagai metode mempengaruhi orang lain dalam berbagai hal, salah satunya dalam membangun kepercayaan diri yang dilakukan oleh orang tua kepada anak. Metode ini digunakan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari contohnya untuk membantu meningkatkan kepercayaan diri anak ketika sedang berada di luar rumah, berinteraksi dengan orang baru dan mengembangkan bakat.

Kepercayaan diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi potensi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri remaja mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi

---

<sup>6</sup> Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018). H 26

<sup>7</sup> Abdullah Idi, Safarina, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta :Rajagrafindo Persada, 2015), h.138.

yang ada di dalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan atau disebut prestasi.<sup>8</sup>

Menurut Hidayati dan Savira, masalah dasar yang terjadi pada anak salah satunya adalah memiliki rasa malu, merasa rendah diri dalam pergaulan antar sesama, malu diminta tampil didepan kelas dan takut salah serta mendapat ejekan dari teman, hal inilah yang dapat berdampak pada psikologis anak dalam hal interaksi kehidupan sehari-hari, oleh karena itu orang tua perlu mendorong anak agar memiliki rasa percaya diri yaitu dengan mengembangkan konsep percaya diri.

Menurut saputra dan Prasetiawan, faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri anak yaitu penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan orang tua dan hubungan dengan teman sebaya. Dari faktor tersebut, salah satunya adalah hubungan dengan orang tua. Sebagaimana mestinya, orang tua adalah anggota keluarga paling dekat dengan anak. Anak selalu merasa dilindungi serta didukung oleh orang tuanya. Kunci keberhasilan pendidikan anak ialah orang tua, apapun yang diajarkan orang tua kepada anak akan menentukan bagaimana kehidupan anaknya kelak. Maka peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan dukungan kepada anak dengan adanya dukungan yang diterima anak akan merasa diterima dan diperdulikan, selain itu anak akan merasa nyaman baik fisik maupun psikologis.<sup>9</sup>

Banyak anak yang mengakui keterbatasan dalam *public speaking*, faktor yang mempengaruhi ialah rasa malu, cemas yang berlebihan takut dipermalukan dan ditertawakan teman-temannya. Namun faktor yang dominan adalah kurangnya rasa percaya diri, ketika anak berbicara didepan umum seperti presentasi di kelas, tubuh mereka akan gemetar dan bercucuran keringat. Selain

---

<sup>8</sup> Jumaini Jumaini, Veny Elita, and Fathra Annis Nauli, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di Kelurahan Kulim," *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia* 2, no. 2 (2019): 1–6, <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v2i2.862>.

<sup>9</sup> Lalan Elvira and Puri Pramudiani, "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Kelas V Di SDN Lenteng Agung 07," *Jurnal Pendidikan* 31, no. 2 (2022): 229, <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2703>.

karena gugup, banyak kata-kata yang salah ucap dan tidak ingat apa yang harus diucapkan. Mereka memilih lebih banyak diam, karena takut ketika menjawab pertanyaan atau berpendapat yang mereka sampaikan salah dan dipermalukan atau di ejek teman yang lain. Maka dari latar belakang ini peneliti ingin meneliti tentang kepercayaan diri anak di depan publik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *self hyposis*. *Self hyposis* adalah sarana yang bisa digunakan dalam terapi untuk membantu seseorang dengan tujuan mencapai perubahan positif diri sendiri. Teknik ini melibatkan relaksasi fisik dan mental, visualisasi, afirmasi positif untuk mencapai tujuan tertentu seperti meningkatkan kepercayaan diri, mengatasi rasa takut, atau kecemasan dan meningkatkan konsentrasi.

Al-Quran berbicara kepada akal dan perasaan manusia, mengajar mereka tentang aqidah tauhid, membersihkan jiwa mereka dengan berbagai praktek ibadah, memberi mereka petunjuk untuk kebaikan dan kepentingannya, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, menunjukkan kepada mereka jalan terbaik guna mewujudkan jati dirinya, mengembangkan keperibadiannya dan meningkatkan dirinya menuju kesempurnaan insane, sehingga mampu mewujudkan kebahagiaan bagi dirinya, di dunia dan akhirat

Al-Quran sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Ali-Imran ayat 139 yang artinya:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”* (QS: Ali-Imran [3]:139)

Dari ayat diatas terlihat bahwa islam telah menanamkan akar keimanan kepada orang-orang yang beriman dengan cara mengisi keyakinan ke dalam hati mereka. Dengan cara seperti itu, agama islam telah membimbing para pengikutnya kepada ketentraman dan kestabilan.

Bedasarkan hasil observasi pra penelitian masih banyak anak usia 13-15 tahun banyak anak yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari anak yang tidak berani menyampaikan pendapat dan cenderung menyendiri daripada berinteraksi. Karena terbiasa dirumah dan tidak bertemu banyak orang, anak-anak cenderung malu untuk berinteraksi. Perbandingan dengan orang lain, anak merasa minder dan tidak percaya diri karena sering dibandingkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya komunikasi orang tua terhadap anak, dimana orang tua terlalu sibuk bekerja, anak tidak ada teman diskusi, dan terkadang sikap orang tua yang tidak peduli dengan keadaan anak.

### **C. Fokus dan Sub-fokus**

Peneliti ini berfokus pada bagaimana bentuk dan hambatan komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di kampung kalirejo kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah.

Sub-Fokus pada penelitian ini yaitu, bagaimana proses komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak di kampung kalirejo kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana bentuk komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak di

kampung kalirejo kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah

2. Apa saja hambatan komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak di kampung kalirejo kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut ini

1. Untuk mengetahui bentuk komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri di kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui hambatan orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dapat ditinjau dari dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk prodi komunikasi dan penyiaran islam

Penelitian ini dapat dijadikan literature ilmiah dalam bidang ilmu komunikasi, ilmu dakwah dan psikologi terutama penerapan komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak

2. Secara Praktis
  - a. Untuk Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama

dibangku perkuliahan terutama tentang komunikasi persuasif serta sebagai khazanah keilmuan terhadap penerapan komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di kampung kalirejo, kecamatan kalirejo, kabupaten lampung tengah.

b. Untuk orang tua

Sebagai sumbangan pemikiran terhadap orang tua dalam melakukan komunikasi kepada anak dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Jurnal Ilmu Komunikasi oleh Zakiah Amini Alfaini, dengan judulnya “Komunikasi Antar Pribadi Guru Dengan Murid Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V A SD Negeri 1 Sungailiat Bangka” Pada tahun 2021.<sup>10</sup> Perbedaannya terdapat pada subjek penelitian, sedangkan persamaan dari penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian, penelitian sebelumnya dan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian sebelumnya penelitian menunjukkan pendekatan secara personal merupakan strategi guru untuk memberikan dorongan moril kepada semua murid agar dapat mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kepercayaan diri murid dengan cara mengungkapkan diri secara terbuka serta adanya kepercayaan kepada guru sehingga komunikasi dua arah yang membutuhkan *feedback* dapat terwujud.
2. Skripsi Annisa Rulia, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pada tahun 2022, dengan judul “Kegiatan Komunikasi

---

<sup>10</sup> Zakiah Amini Alfaini, “Komunikasi Antar Pribadi Guru Dengan Murid Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V A SD Negeri 1 Sungailiat Bangka,” *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2021, 30–37.

Dakwah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Melalui Ekstrakurikuler Muhadharah Di Perguruan Dinniyah Putri Lampung.”<sup>11</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada bagaimana komunikasi meningkatkan rasa kepercayaan diri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dimana penelitian sebelumnya terfokus bagaimana komunikasi dakwah meningkatkan percaya diri melalui ekstrakurikuler muhadharah. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan komunikasi dakwah yang digunakan oleh dinniyah putri lampung dalam meningkatkan rasa percaya diri adalah dengan ekstrakurikuler muhadharah.

3. Skripsi Hanif Nur Pasa, dalam judulnya Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Disleksia Pada *Film Taarze Zameen Par* Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2021.<sup>12</sup> Hasil penelitian ini adalah film *Taare Zameen Par* memvisualisasikan strategi yang digunakan oleh guru dalam membangun kepercayaan diri anak disleksia dengan metode pendidikan yang unik, sabar serta konsisten dalam setiap pertemuannya. Serta penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian sebelumnya terfokuskan pada memvisualisasikan strategi yang digunakan oleh guru dalam membangun kepercayaan diri anak disleksia pada film *Taare Zameen Par*, sedangkan penelitian ini terfokuskan pada bagaimana komunikasi persuasif orang tua dan anak dalam meningkatkan kepercayaan diri di Kalirejo

---

<sup>11</sup> Annisa Rulia, “Kegiatan Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Melalui Ekstrakurikuler Muhadharah Di Perguruan Dinniyah Putri Lampung.” *Repository Raden Intan* 2022

<sup>12</sup> Nur Hanif Pasa, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Disleksia Pada Film *Taare Zameen Par*,” 2021, 115 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60102>.

Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Persamaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada bagaimana komunikasi persuasif membangun kepercayaan diri pada anak

4. Skripsi Lutpiah, dengan Judul “Penerapan Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Remaja Dalam Pembinaan Keagamaan Di Kawasan Rel Estate Desa Cicalengka Kecamatan Pagendangan Kabupaten Tangerang-Banten. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pada tahun 2019.<sup>13</sup> Hasil penelitian ini adalah bagaimana orang tua di kawasan real estate desa cicalengka, Kecamatan Pagendangan, Kabupaten Tangerang- Banten menerapkan komunikasi persuasif pada anak remaja dalam melakukan pembinaan keagamaan dengan tujuan untuk mengetahui cara orang tua mengajak, mempengaruhi, dan membina anaknya agar melakukan kegiatan keagamaan dengan menerapkan komunikasi persuatif. Serta penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian lapangan. Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian sebelumnya terfokus pada bagaimana orang tua menerapkan komunikasi persuasif pada anak remaja dalam pembinaan keagamaan, sedangkan penelitian ini terfokus pada bagaimana komunikasi persuasif orang tua dan anak dalam meningkatkan kepercayaan diri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada bagaimana komunikasi persuasif antara orang tua dan anak dapat dilakukan.

---

<sup>13</sup> 1 Lutpiah, *Penerapan Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Remaja Dalam Pembinaan Keagamaan Di Kawasan Real Estate Desa ...*, 2019, [http://repository.radenintan.ac.id/7820/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/7820/1/Skripsi%20Full.pdf).

## H. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan pendekatan sistematis untuk keseluruhan kegiatan penelitian. Penelitian atau riset adalah sebuah kegiatan menggambarkan sebuah objek, menggambarkan sebuah objek yang terkadang menyulitkan.<sup>14</sup> Metode penelitian berfungsi untuk memberikan penjelasan berdasarkan fakta yang terkumpul, pengukuran, serta pengamatan dan tidak sekedar memberikan alasan dalam proses penelitian. Suatu penjelasan baru dapat diterima jika melalui percobaan yang sesuai dengan fakta yang ada.

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang reality sosial dan fenomena yang telah terjadi di masyarakat, yang akan menjadi subjek penelitian sehingga dapat tergambar, karakter, ciri dan sifat dalam fenomena tersebut.<sup>15</sup>

Dengan memanfaatkan pendekatan dan metode yang digunakan, diharapkan penemuan-penemuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih jelas dan terinci, serta lebih tepat. Khususnya hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di Kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo. Pendekatan kualitatif lebih menfokuskan pada penelitian yang bersifat proses, misalnya interaksi antar manusia dalam suatu komunitas, sebuah proses pelaksanaan

---

<sup>14</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi (Disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)*, (Jakarta :Kencana Prenadamedia group, 2006), h 47

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010) h 47

kerja, perkembangan suatu gejala. Penelitian ini lebih menekankan untuk memahami suatu gejala.<sup>16</sup>

## 2. Jenis dan sifat penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *Field research*, yaitu penelitian ini terfokus pada hasil pengumpulan data dari informan atau narasumber yang telah ditentukan.<sup>17</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak di kampung kalirejo, kecamatan kalirejo

Sifat Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan bukan angka.<sup>18</sup> Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek yang diteliti.<sup>19</sup> Jika terdapat angka-angka, maka sifatnya hanya sebagai penunjang. Dengan kata lain deskriptif yaitu penelitian hanya semata-mata melukiskan suatu obyek tertentu apa adanya.<sup>20</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat. Dalam hal ini penulis akan mengungkapkan sesuai yang terjadi di lapangan, untuk memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok permasalahan yang sedang diteliti. Seperti mendeskripsikan komunikasi persuasif orang tua dan anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di kampung kalirejo kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 5-6

<sup>17</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.49

<sup>18</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51

<sup>19</sup> Racmat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2006) cet 1, 47

<sup>20</sup> Koencoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 2003), h. 292

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya.<sup>21</sup> Adapun penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari lapangan baik berupa hasil observasi maupun yang berupa hasil wawancara tentang komunikasi persuasif orang tua dan anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti, seperti orang tua dan anak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai pengambil keputusan. *Purposive sampling* adalah teknik *non probability sampling* yaitu peneliti menentukan dan menetapkan karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang diinginkan sehingga dapat menjawab persoalan yang ada dalam penelitian. Dari data yang didapatkan saat observasi awal terdapat terdapat 10861 penduduk jiwa di kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo, ada 115 jumlah kepala keluarga perdusun di dusun 2b, kemudian ada 20 Orang tua yang mempunyai anak berusia 13-15 tahun.

---

<sup>21</sup> M Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019), 308–15  
<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah, sebagai berikut:

- a. Orang tua yang tinggal satu rumah dengan anak
- b. Orang tua yang tidak sibuk bekerja
- c. Orang tua yang ada waktu untuk berkomunikasi dengan anak
- d. Orang tua yang memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan menengah pertama
- e. Memiliki orang tua lengkap

Dari kriteria yang sudah ditentukan hanya ada 9 orang yang terlibat dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder berasal melalui pihak kedua, ketiga, bahkan seterusnya, yang artinya data ini melewati banyak pihak karena itu perlu adanya pemeriksaan kembali dengan peneliti.<sup>22</sup> Sumber yang dapat dijadikan sebagai data sekunder berupa buku, jurnal, website, atau dokumen pribadi yang tidak sengaja diperoleh dari sumbernya. Sumber data sekunder ini sebagai pendukung peneliti dalam mengumpulkan data selain dari sumber data primer.

#### 4. Metode Pengumpulan data

Jika dilihat dari segi cara pengumpulan data, dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Maka cara dalam pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, 75

a. Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>23</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktural, dimana wawancara dilakukan secara bebas, tapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.

b. Metode observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengadakan pengamatan secara teliti dan seksama serta mencatat fenomena-fenomena yang dilihat dalam hubungan sebab akibat. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara pengambilan data melalui pengamatan langsung kemudian dilakukan pencatatan informasi yang telah diperoleh.<sup>24</sup>

Observasi yang berbentuk interaksi dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, observasi dimana proses pengamatan terhadap partisipan tanpa berpartisipasi secara aktif, dimana pilihan ini digunakan untuk memahami suatu fenomena komunitas atau system sosial yang terlibat,

---

<sup>23</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, Cet.13,2013

<sup>24</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) h. 16

sambil tetap terpisah dari aktivitas yang diamati. Dalam penelitian ini, yang akan diobservasi adalah orang tua dan anak, untuk memperoleh data bagaimana strategi komunikasi orang tua dan anak dalam meningkatkan kepercayaan diri.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dari tempat penelitian, yaitu meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dan data-data dari penelitian yang terdahulu yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Metode dokumentasi biasanya sebagai penunjang metode lain untuk memperoleh data tambahan yang terkait dengan data utama.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>25</sup> Maka dengan ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman, teknik analisis data dilakukan melalui 3 tahapan sebagai berikut.

### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data juga berarti proses berfikir sensitive dengan memerlukan kecerdasan, keluasan dan memiliki wawasan tinggi. Dengan demikian, data yang sudah dirangkum

---

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006)

akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

#### **b. Penyajian Data (*Data Display*)**

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan untuk disederhanakan tanpa mengurangi isinya. Pada penelitian ini penulis berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan kemudian akan terlihat hasil penelitian.

#### **c. Penarikan Kesimpulan (*Verfication*)**

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam melakukan analisis data. Pada bagian ini peneliti pengutarakan kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Dengan demikian, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap fenomena yang diperoleh dari lapangan, mencatat proses pembuatan data yang ada serta membuktikan benar tidaknya data tersebut. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan data dilakukan ketika data sudah betul-betul valid sehingga data dapat dijadikan sebagai kesimpulan terakhir.

### **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian agar berfokus pada tujuan dan rumusan masalah maka pembahasannya akan penulis lakukan secara runtut, utuh, serta sistematis. Maka peneliti membagi pembahasan ini dalam lima

bab, dan masing-masing terbagi kedalam beberapa sub bab, diantaranya sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini akan memuat Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Masalah Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan

### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini berisi tentang penjelasan variabel yang akan dilakukan dalam penelitian nantinya selain dari itu landasan teori ini akan menguraikan mengenai konsep serta definisi dan referensi yang sistematis atau tersusun, dan landasan teori ini akan menjadi dasar yang kuat karena memuat teori dan hasil penelitian yang asalnya dari studi kepustakaan yang berfungsi sebagai kerangka teori.

### **Bab III Deskripsi Objek Penelitian**

Pada bab ini menguraikan segala bentuk data dalam penelitian guna mendukung dan mengetahui apa yang akan dikaji, objek penelitian ini adalah sasaran ilmiah untuk mengetahui siapa, apa, kapan, dimana penelitian ini dilakukan. Deskripsi objek penelitian terdiri dari gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian, dengan menentukan objek dengan tepat maka suatu penelitian akan berjalan dengan baik dan lancar.

### **Bab IV Analisis Penelitian**

Pada bab ini nantinya akan diuraikan tentang hasil dari analisis peneliti dalam memecahkan masalah ataupun menjawab pertanyaan dari masalah yang terjadi. Bab ini terdiri dari analisis data penelitian dan temuan penelitian, adapun fokus dalam penelitian tentang masalah mengenai komunikasi persuasif orang tua dan anak di kampung Kalirejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

## **Bab V Penutup**

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran, selain itu pada bab ini menguraikan kesan ataupun pesan yang ingin disampaikan oleh peneliti, dalam suatu karya bagian ini sangat penting karena membahas secara padat, singkat, serta jelas terhadap apa yang telah diteliti sehingga apa yang telah diteliti sehingga akan menimbulkan kesan yang baik bagi pembaca nantinya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis dari hasil penelitian di lapangan, maka penulis sudah mengambil pembahasan inti atau kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

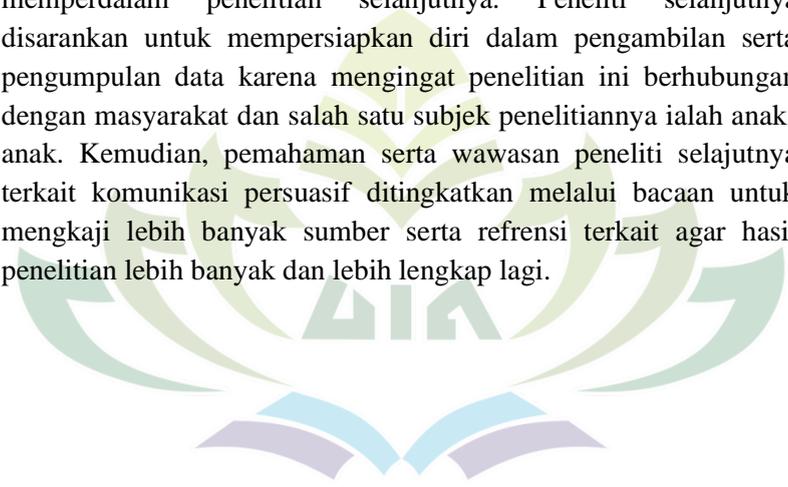
1. Bentuk komunikasi persuasif orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. bentuk komunikasi yang dapat dilakukan orang tua terhadap anak sesuai pada bab sebelumnya bahwa orang tua menggunakan komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok diman. Dimana komunikasi antarpribadi yaitu komunikasi orang tua terhadap anak dilakukan secara privat hanya terjadi antara orang tua dan anak, sedangkan komunikasi kelompok dilakukan dengan berdiskusi antara keluarga inti yang terdiri dari ayahdan, ibu dan kakak. Dengan pengasuhan secara terbuka dimana orang tua mendengarkan dan merespon pendapat yang disampaikan anak, mendukung anak dari segi tindakan ataupun memberikan hadiah, bentuk dukungan dari orang tua agar anak lebih yakin dengan kemampuannya.
2. Hambatan komunikasi orang tua terhadap anak dalam meningkatkan kepercayaan diri anak yaitu, hambatan dalam proses komunikasi (a) hambatan si penerima dimana penerima pesan dimana penerima pesan merasa malu untuk berada di sekitar banyak orang yang membuat si penerima atau anak merasa takut (b) hambatan dalam pemberian respon, hambatan ini terjadi karena sang penerima pesan atau anak tidak mau mendengarkan setiap perkataan yang sudah disampaikan. Hambatan psikologis, hambatan yang membuat penerimanya takut dan enggan untuk percaya diri lagi dan hambatan yang

membuat penerimanya takut dan enggan untuk percaya diri lagi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat peneliti sarankan semoga dapat bermanfaat bagi setiap pembaca maupun untuk peneliti sendiri untuk kedepannya. Dan sebagai akhir penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan, referensi, serta pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan diri dalam pengambilan serta pengumpulan data karena mengingat penelitian ini berhubungan dengan masyarakat dan salah satu subjek penelitiannya ialah anak-anak. Kemudian, pemahaman serta wawasan peneliti selanjutnya terkait komunikasi persuasif ditingkatkan melalui bacaan untuk mengkaji lebih banyak sumber serta referensi terkait agar hasil penelitian lebih banyak dan lebih lengkap lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku**

- Abdullah Idi, Safarina, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), h.138.
- Arina Ulfa Rizka and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, "*Metode Penelitian*," no.c 2018
- Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 26
- Basuki, Sulistyو. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra 2010
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010) h 47
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, Cet.13 2013
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi 3 Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- DeVito, *Komunikasi Antarmanusia* (Jakarta: Karisma Publishing Group, 2011), h. 499- 502
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi Bandung*: Remaja Rosdakarya, 2002
- Hendri, Ezi. *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2019

- Krisyanto, Racmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising Komunikasi Pemasaran* Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2006
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi (Disertai contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2006), h 47*
- M. Nasor, *Komunikasi Persuasif Nabi Dalam Pembangunan Masyarakat Madani* Pustakamas: 2011
- Masruuroh, Lina. *Komunikasi Persuasif Dalam Dakwah Konteks Indonesia* (Scorpio Media Pustaka, 2020)
- Ningrat, Koencoro, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 2003), h. 292
- Nur Ghufron, dan Rini Rismawati, *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: AR-Ruzz, 2014 34
- Nur Rahimah Simorangkir et al., *Kontribusi Komunikasi Persuasif Guru Terhadap*, 2014
- Purnawan. *Dynamic Persuasion, Persuasi Efektif Dengan Bahasa Hipnotis* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2002
- Rakhmat, Jalaludin. *Retorika Modern, Pendekatan Praktis* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, edisi revisi Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 5-6
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Edisi Revisi, h. 117.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

Will Barton dan Andrew Beck, *Get Set for Communication Studies*, ter. Ikramullah Mahyudin, *Bersiap Mempelajari Kajian Komunikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Jalasutra, 2010),h. 73.

### **Jurnal**

Diva Widyanigtyas, M. Farid. “Pengaruh Experiential Learning Terhadap Kepercayaan Diri dan Kerjasama Tim Remaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 03, No. 03, 2014.

Emira Fitri, Nilma Zola dan Ifdil. “Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 2018.

Jumaini Jumaini, Veny Elita, and Fathra Annis Nauli, “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja Di Kelurahan Kulim,” *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia* 2, no. 2 (2019): <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v2i2.862>.

Lalan Elvira and Puri Pramudiani, “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Kelas V Di SDN Lenteng Agung 07,” *Jurnal Pendidikan* 31, no. 2 (2022): <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2703>.

M Sari, M. S., & Zefri, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura,” *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>.

Nuning Indah Pratiwi, “penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika*, vol 1, no. 2 2017

Putri Wardatul Asriyah dkk, Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Sebagai Permisa Televisi di Rumah, *Prosiding KS*, vol. 3 no. 2 2016: <https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article>.

R N Andini, R Widiastuti, and ..., “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal,” *Alibkin(Jurnal ...* 05, no. 1

(2019):

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/18232>

S Amri, “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu,” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3, no. 2 (2018)

Zakiah Amini Alfaini, “Komunikasi Antar Pribadi Guru Dengan Murid Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V A SD Negeri 1 Sungailiat Bangka,” *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2021

### **Karya Ilmiah**

Annisa Rulia, “Kegiatan Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Melalui Ekstrakurikuler Muhadharah Di Perguruan Dinniyah Putri Lampung.” *Repository Raden Intan 2022*

Dede Yuliah, Komunikasi Persuasif Remaja Pada Orang Tua Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung, 2015)

Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017

Lutpiah, Penerapan Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Remaja Dalam Pembinaan Keagamaan Di Kawasan Real Estate Desa ..., 2019, [http://repository.radenintan.ac.id/7820/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/7820/1/Skripsi%20Full.pdf).

Nur Hanif Pasa, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Disleksia Pada Film Taare Zameen Par,” 2021: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60102>.

Universitas Atma, Jaya Yogyakarta, and Fakultas Hukum, “Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Hukum 2016,”